

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kecukupan dan keterampilan perawat kamar bedah terhadap insiden keselamatan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecukupan perawat kamar bedah terhadap kejadian insiden keselamatan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan perawat kamar bedah terhadap kejadian insiden keselamatan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Dari seluruh kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Pihak Manajemen Rumah Sakit

Untuk lebih memperhatikan kecukupan dan keterampilan perawat kamar bedah. Diharapkan penambahan sumber daya perawat

kamar bedah dan adanya kebijakan tentang pelaksanaan keterampilan perawat kamar bedah selama operasi dapat diterapkan. Selain itu perlunya diadakan pelatihan manajemen *patient safety* di kamar operasi secara berkala yang dapat diikuti oleh tenaga perawat kamar bedah. Dengan demikian diharapkan kecukupan dan keterampilan perawat kamar bedah dapat terpenuhi dengan baik sehingga kejadian insiden keselamatan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta dapat dikontrol dan dikurangi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih luas, waktu penelitian yang lebih lama, dan pengambilan data yang lebih lengkap. Sehingga dengan demikian data hasil penelitian yang diperoleh lebih beragam, lebih baik, dan lebih akurat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses menjalankan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian ini, yaitu:

1. Karena kendala perijinan dari pihak Rumah Sakit sehingga penelitian hanya diijinkan dilakukan pada 2 ruang operasi, yaitu ruang operasi 1 dan ruang operasi 2, sehingga terdapat peneliti tidak dapat mengetahui kecukupan dan keterampilan perawat kamar bedah serta kemungkinan

- adanya kejadian insiden keselamatan pasien yang terjadi di ruang operasi 3 dan 4.
2. Waktu penelitian yang relatif singkat dan hanya mengikuti operasi elektif pada jam kerja. Peneliti tidak mengikuti operasi cito pada malam hari, sehingga peneliti kurang maksimal dalam melakukan observasi pada keseluruhan operasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta.